



MACAPAT RIKAT RAKIT RAKET 2024

Bentuk Jaga Budaya Yogya

DINAS Kebudayaan Kota Yogyakarta kembali menggelar perayaan berbalut budaya berjudul Macapat Rikat Rakit Raket 2024. Pergelaran tersebut dilangsungkan pada Kamis-Jumat (16-17/5) sore di Taman Budaya Embung Giwangan Yogya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, pergelaran Macapat Rikat Rakit Raket 2024 merupakan bentuk tekad untuk menjaga dan menghidupkan seni ini sebagai bagian tak terpisahkan dari warisan budaya adiluhung Yogyakarta.

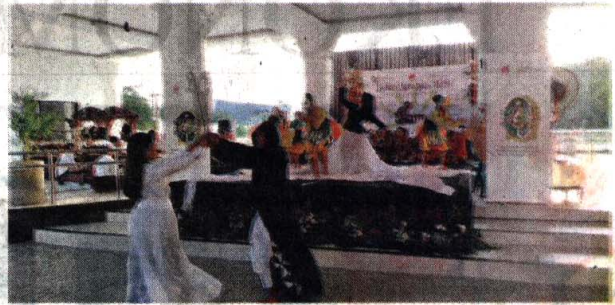
“Pelestarian budaya macapat adalah tugas bersama yang memerlukan kolaborasi dari semua pihak. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta bekerja sama dengan berbagai paguyuban macapat, komunitas seni, dan pamulangan macapat untuk terus mendorong dan mendukung upaya pelestarian ini,” tutur Yetti saat membuka agenda pergelaran

Macapat Rikat Rakit Raket, Kamis (16/5).

Yetti menambahkan jika pelestarian juga dilakukan melalui berbagai kegiatan, termasuk pelatihan, pergelaran, dan kompetisi yang melibatkan para seniman dan masyarakat. “Pergelaran macapat yang mengusung tema Rikat Rakit Raket 2024 ini menjadi wadah inspirasi bagi para pelaku seni dan masyarakat untuk terus bergerak maju dalam upaya pelestarian seni macapat. Dengan semangat bergerak cepat, saling melengkapi, dan mendukung satu sama lain, bersama-sama dapat saling menjaga dan mengembangkan warisan budaya ini,” tambahnya.

Pergelaran macapat tersebut memiliki makna agar semua pelaku seni di Kota Yogyakarta terus bergerak cepat dalam upaya pelestarian dan pengembangan macapat.

“Kita terus saling bergerak, bekerja cepat, melengkapi dan menyempurnakan dalam berproses dalam kebersamaan yang saling mendukung inovasi



KR-Risbika Putri

Pentas Macapat Rikat Rakit Raket 2024 di Taman Budaya Embung Giwangan. KR Sabtu Hal 9

dalam penyajian seni macapat terus dilakukan oleh Disbud Kota Yogyakarta agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan elemen-elemen modern dalam pertunjukan tradisional, sehingga seni macapat tetap menarik bagi berbagai kalangan masyarakat,” tutur Yetti.

Begitu pula pada pergelaran macapat kali ini, berupaya mengintegrasikan seni macapat dengan iringan gamelan, dan juga suguhan tarian dari

Sanggar Cendhik Art Dance yang dikoreografi oleh seniman tari Agung Cendik.

Pergelaran macapat ini dihadiri ratusan warga Kota Yogyakarta. Mereka juga disuguhkan dengan jamuan angkringan gratis. Pelaku seni yang terlibat adalah Paguyuban Macapat dari 14 kemantren se-Kota Yogyakarta, Pamulangan Macapat Kridhamardawa Kraton Yogyakarta, Pamulangan Macapat Puro Pakualaman, dan Komunitas Macapath Project. (*-3)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005